

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka atau *Library Research* adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.²⁸ Metode ini digunakan untuk menelaah kumpulan cerpen KH. A. Mustofa Bisri yang berjudul *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* untuk menemukan nilai-nilai karakter dan menemukan *literature-literature* mengenai pendidikan karakter dalam buku kumpulan cerpen tersebut. Penulis dalam hal ini membaca dan menelaah dari buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan skripsi ini.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini). Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah pemikiran KH. A. Mustofa Bisri dalam membicarakan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kumpulan cerpennya yang berjudul *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi*.

C. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat dipergunakan untuk penalaran dan penyelidikan.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),

Suharsimi mengatakan bahwa data merupakan hasil pencatatan seorang peneliti baik yang berupa fakta atau angka.²⁹

Sumber data penelitian kepustakaan adalah buku /kitab /dokumen /bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan unit analisisnya. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pokok dan langsung membahas masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari dua buku kumpulan cerpen KH. A. Mustofa Bisri yang berjudul *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung adanya sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah literatur yang sesuai dengan obyek penelitian. Berupa buku, majalah, jurnal ilmiah, artikel, rekaman atau kaset, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi lembaga-lembaga dan lain sebagainya serta hasil wawancara yang terkait dengan penelitian ini.

D. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

- a. Perpanjangan Pengamatan

Penambahan durasi waktu guna memberikan ruang pengamatan yang lebih panjang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, yaitu berfokus terhadap pengujian data yang diperoleh, benarkah dari data yang diperoleh itu telah dikoreksi ulang kembali ke lapangan untuk memastikan benar atau tidak, mengalami perubahan atau tetap. Apabila selesai dikoreksi dan hasilnya benar, sesuai berarti dinyatakan kredibel, sehingga dalam hal ini perpanjangan pengamatan peneliti bisa dicukupkan.³⁰ Jadi sebagai jalan menyelaraskan data, juga menjadi telaah mendalam untuk peneliti agar lebih berfokus pada informasi dan perolehan data penelitiannya

²⁹ M. Jamal, *PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF*, (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2017), 63

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 370.

mengenai Falsafah Gusjigang Sebagai Pesan Komunikasi Islam Sunan Kudus dalam menyebarkan Islam di Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan seorang peneliti atau pengamat dengan lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga sebagai penelitian yang dilakukan secara berulang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan dengan berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang kaitannya erat dengan hasil temuan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa perolehan data secara cepat dan benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan beragam teknik. Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini menggunakan dokumen-dokumen sebagai data penelitian. Menurut Guba dan Lincoln, dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data karena alasan-alasan sebagai berikut.

1. Dokumen merupakan sumber informasi yang stabil. Karena, dokumen tidak mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor tempat maupun faktor waktu.
2. Dokumen dapat dipergunakan sebagai bukti untuk pengujian.
3. Dokumen bersifat alamiah sesuai konteksnya, lahir dan berada dalam konteks. Artinya bahwa isi dokumen bukan hasil intervensi dan pengkondisian dari seorang peneliti untuk disesuaikan dengan keinginan-keinginan peneliti.
4. Dokumen tidak reaktif seperti manusia. Manusia memiliki keinginan, perasaan, dan pikiran sehingga dapat memberikan reaksi terhadap setiap pengaruh yang datang dari luar.³¹

³¹ M. Jamal, *PARADIGMA PENELITIAN* 86-87

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji isi buku *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun tahapan-tahapan yang peneliti gunakan dalam pengolahan isi adalah:

1. Langkah deskriptif, yaitu menguraikan teks-teks dalam buku kumpulan cerpen *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Langkah interpretasi, yaitu menjelaskan teks-teks dalam buku kumpulan cerpen *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Langkah analisis, yaitu menganalisis penjelasan dari buku kumpulan cerpen *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Langkah mengambil kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan dari buku kumpulan cerpen *Lukisan Kaligrafi* dan *Konvensi* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.³²



³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 438.